

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP *RETURN* SAHAM DENGAN PENGUNGKAPAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI VARIABEL
MODERASI (Perusahaan Proper Yang Terdaftar di Indeks
Saham Syariah Indonesia 2017-2022)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S:Akun.)



Oleh :

NUR FITRI WULANDARI

NIM. 4320004

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP *RETURN* SAHAM DENGAN PENGUNGKAPAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI VARIABEL
MODERASI (Perusahaan Proper Yang Terdaftar di Indeks
Saham Syariah Indonesia 2017-2022)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S:Akun.)



Oleh :

NUR FITRI WULANDARI

NIM. 4320004

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

SURAT KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Fitri Wulandari

Nim : 4320004

Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap
*Return Saham Dengan Pengungkapan Corporate Social
Responsibility Sebagai Variabel Moderasi*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 04 Desember 2023

Yang Menyatakan,



Nur Fitri Wulandari

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Nur Fitri Wulandari

Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : **Nur Fitri Wulandari**
Nim : **4320004**
Judul Skripsi : **Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 04 Desember 2023

Pembimbing,


Ulfa Kurniasih, M.Hum.
NIP. 19931001 202012 2 027



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **Nur Fitri Wulandari**
Nim : 4320004
Judul Skripsi : **Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi**
Pembimbing : **Ulfa Kuniasih, M.Hum**

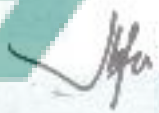
Telah diujikan pada hari Jumat tanggal 15 Maret 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akan).

Dewan Penguji,


Penguji 1

Penguji 2


Agus Arwani, M.Ag
NIP. 197608072014121002


Alvita Tyas Dwi Aryani, M.Si
NIP. 198406122019032011

Pekalongan, 15 Maret 2024
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 197502201999032001

MOTTO

Memulai dengan Penuh Keyakinan, Menjalankan dengan Penuh Keikhlasan,
Menyelesaikan dengan Penuh Kebahagiaan



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Kedua orang tua bapak Syafi'i dan ibu Sri Fadillah yang selalu mendoakan dalam setiap langkah yang akan dilalui. Terimakasih banyak atas semua yang telah diberikan sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini dan mendapatkan gelar S1
2. Almamater saya Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dosen Pembimbing Ulfa Kurniasih, M.M terimakasih banyak ibu yang selalu membimbing, menasehati, mengarahkan saya dengan rasa penuh kesabaran
4. Semua pihak yang yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih banyak atas segala bantuan, semangat, dan doa yang telah diberikan selama ini.

ABSTRAK

Nur Fitri Wulandari 4320004. *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi (Perusahaan Proper Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia 2017-2022)*. Pembimbing : Ulfa Kurniasih, M, Hum. Skripsi. Program Studi S1 Akuntansi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan terhadap *Return Saham* dengan pengungkapan *corporate social responsibility* sebagai variabel moderasi.

Populasi data yang digunakan adalah perusahaan proper yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2017-2022. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan beberapa kriteria tertentu sebanyak 16 perusahaan dengan total 96 sampel yang digunakan sebagai data penelitian. Analisis data menggunakan metode regresi linear berganda dan metode regresi moderasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *return saham* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return saham*. Sedangkan *Corporate Social Responsibility* hanya mampu memoderasi hubungan profitabilitas terhadap *return saham*.

Kata Kunci : *Return On Aset*, Ukuran Perusahaan, *Corporate Social Responsibility*, *Return Saham*

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of profitability and company size on stock returns, with corporate social responsibility as a moderating variable in proper companies listed on the Indonesia Sharia Stock Index from 2017-2022. The research employs moderation regression analysis to investigate the role of Corporate Social Responsibility in moderating the effects of profitability and company size on stock returns. Profitability is measured using the financial ratio, specifically return on assets. The research findings reveal that profitability positively affects stock returns, and company size does not have a significant impact on stock returns. Meanwhile, Corporate Social Responsibility only moderates the relationship between profitability and stock returns.

Keywords : Return On Assets, Firm Size, Corporate Social Responsibility,
Stock Returns,



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. Shinta Dewi Rismawati, M.H selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Ade Gunawan, M.M selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Ibu Ulfa Kurniasih, M.Hum selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
5. Bapak Gunawan Aji, M.Si selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
6. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral
7. Semua pihak yang yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih banyak atas segala bantuan, semangat, dan doa yang telah diberikan selama ini.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengemban ilmu.

Pekalongan, 10 Januari 2024



Nur Fitri Wulandari
NIM.4320004



DAFTAR ISI

| | |
|--|--------------|
| JUDUL | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | ii |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | iii |
| PENGESAHAN SKRIPSI | iv |
| MOTTO | v |
| PERSEMBAHAN | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI | xi |
| TRANSLITERASI ARAB-LATIN | xiii |
| DAFTAR TABEL | xvii |
| DAFTAR GAMBAR | xviii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xix |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 12 |
| C. Batasan Masalah | 12 |
| D. Tujuan dan Manfaat | 13 |
| E. Sistematika Pembahasan | 14 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI | 16 |
| A. Landasan Teori | 16 |
| B. Telaah Pustaka | 25 |
| C. Kerangka Berpikir | 31 |
| D. Hipotesis | 32 |

| | |
|--|-----------|
| BAB III METODE PENELITIAN | 37 |
| A. Metode Penelitian..... | 37 |
| 1. Jenis Penelitian | 37 |
| 2. Pendekatan Penelitian..... | 37 |
| 3. Populasi dan Sampel..... | 38 |
| 4. Variabel Penelitian..... | 39 |
| 5. Sumber Data | 43 |
| 6. Teknik Pengumpulan Data..... | 43 |
| 7. Metode Analisis Data | 44 |
| | |
| BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN | 53 |
| A. Deskripsi Objek Penelitian | 53 |
| B. Hasil Penelitian | 54 |
| C. Pembahasan Penelitian | 67 |
| | |
| BAB V PENUTUP | 71 |
| A. Simpulan | 71 |
| B. Keterbatasan Masalah | 72 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 73 |
| LAMPIRAN..... | I |

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Sa | š | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha | ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | D | De |

| | | | |
|---|--------|----|-----------------------------|
| ذ | Zal | Ẓ | zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | es dan ye |
| ص | Sad | Ṣ | es (dengan titik di bawah) |
| ض | Dad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | Ta | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Za | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | Ain | ◌ْ | koma terbalik (di atas) |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ◌ْ | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

2. Vokal

| Vokal Tunggal | Vokal Rangkap | Vokal Panjang |
|---------------|---------------|---------------|
| أ = a | | أ = ā |
| إ = i | أَي = ai | إِي = ī |
| أ = u | أَوْ = au | أُ = ū |

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/. Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/. Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi syaddad tersebut. Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

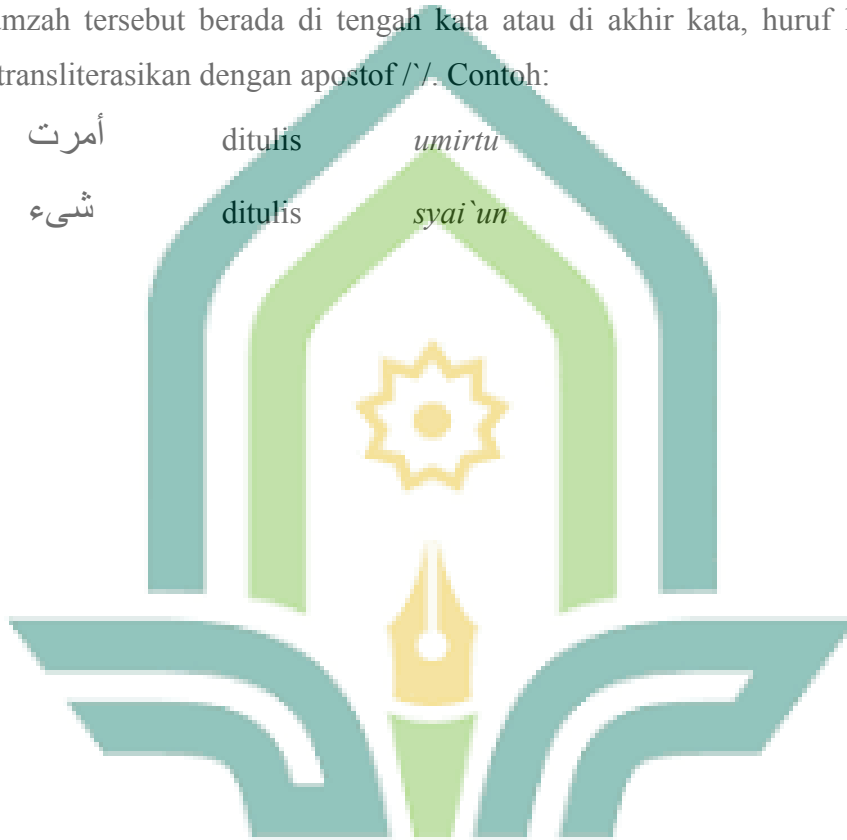
Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang. Contoh:

| | | |
|--------|---------|-----------------|
| القمر | ditulis | <i>al-qamar</i> |
| البدیع | ditulis | <i>al-badī'</i> |
| الجلال | ditulis | <i>al-jalāl</i> |

6. Huruf hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/'). Contoh:

| | | |
|------|---------|----------------|
| أمرت | ditulis | <i>umirtu</i> |
| شيء | ditulis | <i>syai'un</i> |



DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1.1 Kinerja Return IHSG | 9 |
| Tabel 2.1 Telaah Pustaka | 27 |
| Tabel 2.2 Kerangka Berpikir | 31 |
| Tabel 3.1 Kriteria Sampel | 38 |
| Tabel 3.2 Daftar Sampel Perusahaan | 39 |
| Tabel 4.1 Prosedur Pemilihan Sampel | 53 |
| Tabel 4.2 Hasil Pengujian Statistik Deskriptif | 54 |
| Tabel 4.3 Hasil Pengujian Uji Normalitas | 56 |
| Tabel 4.4 Hasil Pengujian Uji Multikolinearitas | 57 |
| Tabel 4.5 Hasil Pengujian Uji Autokorelasi | 57 |
| Tabel 4.6 Hasil Pengujian Uji Heterokedastisitas | 58 |
| Tabel 4.7 Hasil Pengujian Analisis Regresi Linear Berganda | 59 |
| Tabel 4.8 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi | 60 |
| Tabel 4.9 Hasil Pengujian Uji F | 61 |
| Tabel 4.10 Hasil Pengujian Uji t | 62 |
| Tabel 4.11 Hasil Pengujian MRA | 64 |
| Tabel 4.12 Hasil Pengujian Uji t (MRA) | 64 |
| Tabel 4.13 Hasil Hipotesis | 67 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|---|
| Gambar 1.1 Emisi Karbon Dioksida | 6 |
|--|---|



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1 Nama Perusahaan Yang Menjadi Sampel..... | I |
| Lampiran 2 Data Mentah Perhitungan Semua Variabel..... | II |
| Lampiran 3 Daftar Riwayat Hidup Penulis..... | III |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal mempunyai peran yang sangat penting dalam memainkan hal yang krusial bagi para investor sebagai pilihan investasi (Ahmad, 2018). Investor akan mengalokasikan dana mereka dengan tujuan meraih keuntungan melalui pembagian dividen dan peningkatan nilai modal menjadi fokus utama, serta memperoleh kepemilikan hak atas perusahaan. Selain memperhatikan potensi *return* saham yang akan diterima, para investor juga memperhitungkan nilai perusahaan ketika melakukan investasi. Keuntungan yang diharapkan oleh investor dari uang yang mereka investasikan dalam saham adalah melalui peningkatan nilai modal dan pendapatan dividen. Capital gain ialah hasil positif yang dihasilkan dari selisih antara nilai penjualan dan nilai pembelian suatu investasi, mencerminkan pertumbuhan nilai aset tersebut, seperti saham, obligasi, dan properti. Capital gain mencakup aktivitas perdagangan di pasar sekunder. Pasar sekunder adalah tahap lanjutan dari pasar primer, dimana diperjualbelikan surat-surat berharga yang dicatatkan di bursa, Sementara itu Dividen merujuk pada sebagian keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada para pemegang saham adalah sejumlah laba perusahaan yang didistribusikan kepada mereka sebagai bentuk pembagian hasil usaha (Hasaanuddin, 2021). Dalam penawaran saham perdana, harga saham secara efektif mencerminkan nilai perusahaan dengan baik. Kenaikan nilai perusahaan berdampak positif pada harga saham. Kenaikan harga saham mencerminkan performa positif dari

perusahaan, menandakan bahwa operasional dan kinerja bisnisnya sedang berjalan baik (Raningsih & Putra, 2015).

Return saham merupakan hasil dari membandingkan harga penjualan dengan harga pembelian saham. Semakin besar perbedaan antara harga penjualan dan harga pembelian suatu produk investasi, semakin besar keuntungan yang diterima investor. Investor harus bersedia menerima risiko yang lebih besar jika ingin mencapai ekspektasi imbal hasil yang tinggi. Sebaliknya jika tujuan investor adalah memperoleh keuntungan yang minim maka risiko yang ditimbulkan juga akan rendah. Investor biasanya melakukan penanaman modal pada pasar modal dengan harapan untuk menghasilkan keuntungan dari investasi mereka. Manfaat dari investasi saham mencakup *capital gain* dan pembayaran dividen. *Capital gain* terjadi karena membandingkan harga penawaran dan harga permintaan saham, sementara itu, dividen merupakan porsi dari pembagian keuntungan perusahaan kepada pemegang saham dapat dianggap sebagai ekspresi dari hasil positif yang diperoleh perusahaan sebagai akibat dari keberhasilan operasionalnya. Keuntungan modal terwujud ketika seorang investor menjual sahamnya dengan harga di atas biaya belinya. Dividen adalah porsi pendapatan yang disalurkan perusahaan kepada pemegang sahamnya.

Banyak perusahaan berusaha meningkatkan *return* saham mereka dengan memanfaatkan sumber daya seefisien mungkin, namun seringkali mereka mengabaikan upaya pengelolaan lingkungan yang baik. Dampaknya adalah kerusakan lingkungan karena perusahaan tidak memperhatikan tanggung jawab

lingkungannya. Perusahaan proper adalah salah satu industri yang sangat berpengaruh terhadap pencemaran lingkungan karena produksi mereka menghasilkan limbah yang berbahaya bagi lingkungan sekitar perusahaan. Hal ini dapat menyebabkan reputasi perusahaan hancur di mata masyarakat dan investor. Oleh karena itu, perhatian terhadap masalah lingkungan hidup telah menjadi penting dalam ekonomi global dan menjadi sorotan masyarakat dunia. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya jumlah organisasi seperti WALHI, Greenpeace, dan IUCN. Perubahan lingkungan yang terus menerus, yang didorong oleh faktor eksternal dan internal bisnis, mendorong para wirausahawan untuk tidak hanya fokus pada peningkatan keuntungan dan kinerja, namun juga memperhatikan permasalahan sosial dan lingkungan.

Permasalahan lingkungan yang timbul karena dampak limbah perusahaan pertambangan banyak terjadi di Indonesia Timur, khususnya Perusahaan Vale yang menjalankan operasinya di Sorowako, terletak di Kabupaten Luwu Timur, wilayah Sulawesi Selatan. Pencemaran tersebut mengakibatkan rusaknya ekosistem Danau Mahalona akibat sedimentasi yang terjadi di seberang sungai sehingga mengakibatkan luas permukaan Danau Mahalona berkurang sekitar 151 hektar. Jumlah ikan Butini, yang merupakan ikan khas yang hanya ditemukan di Danau Towuti, juga mengalami penurunan populasi yang signifikan sehingga berdampak pada nelayan yang kesulitan menangkap ikan. Nelayan seringkali menggunakan jaring dan jaring sebagai alat utama penangkapan ikannya.

PT Vale memiliki izin penggunaan lahan seluas 118.000 hektare yang merupakan aset Indonesia, termasuk di dalamnya adalah wilayah pegunungan Sumbitta, yang merupakan tempat tinggal terakhir bagi komunitas adat dan penduduk lokal yang telah kehilangan sumber mata pencaharian mereka akibat aktivitas pertambangan. Ikan Butini, yang merupakan sumber pangan bagi masyarakat, juga mengalami penurunan yang signifikan seiring berjalannya waktu. Akibat kasus-kasus pencemaran lingkungan yang serupa di berbagai wilayah, masyarakat telah mengajukan tuntutan kepada perusahaan. Karena itu, diharapkan bahwa perusahaan akan memberikan perhatian lebih besar terhadap dampak negatif dari operasional mereka melalui perbaikan dalam pengelolaan lingkungan.

Berdasarkan peraturan yang tercantum dalam ketentuan yang diatur oleh hukum yang ditetapkan oleh pemerintah dalam Pasal 74 UU RI Nomor 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, pemerintah telah memberikan persetujuan atau mengesahkan regulasi tersebut, seiring dengan peraturan yang dikeluarkan oleh Menteri Lingkungan Hidup melalui Peraturan Nomor 1 Tahun 2021. Hal ini terkait dengan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER). PROPER adalah program evaluasi kinerja perusahaan dalam mengelola aspek lingkungan sebagai respons terhadap permasalahan pencemaran lingkungan. Langkah-langkah hukum dan program pemerintah ini bertujuan untuk mendorong perusahaan meningkatkan pengelolaan lingkungan mereka, dengan tujuan menjaga keberlanjutan dan keseimbangan lingkungan. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 juga

mencakup peraturan-peraturan yang terkait dengan tanggung jawab dan kewajiban perusahaan terkait dengan aspek-aspek sosial dan lingkungan.

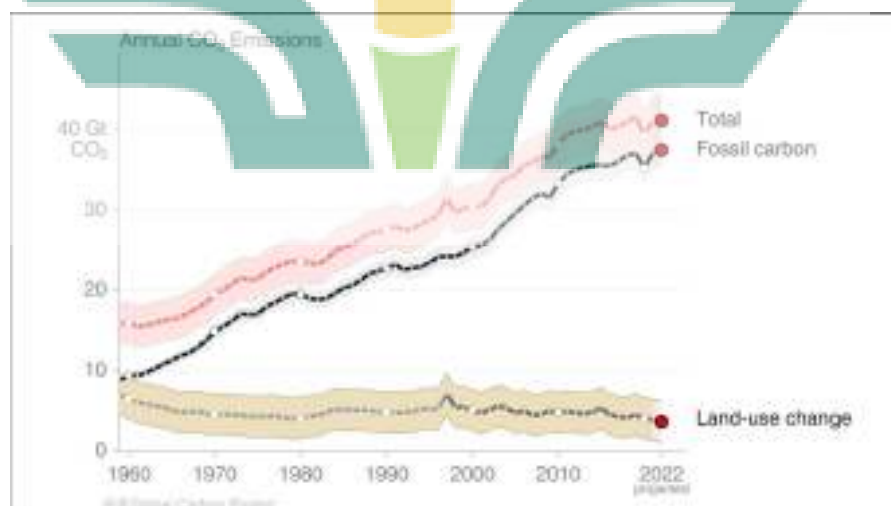
Sejak tahun 2002, Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) memperkenalkan Program Penyusunan Peringkat Kinerja Perusahaan yang disebut PROPER, sebagai upaya untuk mengatur praktik manajemen lingkungan di perusahaan-perusahaan di Indonesia. PROPER bertujuan untuk mendorong perusahaan agar melakukan peningkatan efisiensi mereka dalam aspek manajemen lingkungan dan mempromosikan kepedulian terhadap isu lingkungan. Penilaian kinerja lingkungan perusahaan dapat direpresentasikan melalui penggunaan skala warna, termasuk kategori emas, hijau, biru, merah, dan hitam. Hasil penilaian PROPER disampaikan secara berkala kepada masyarakat setiap tahun, sehingga masyarakat dapat menilai tingkat keberlanjutan lingkungan yang diterapkan oleh perusahaan hanya dengan melihat kode warna yang diberikan. Program ini didasarkan pada beberapa prinsip pokok, yang mencakup selektivitas peserta PROPER, yaitu perusahaan dalam industri dengan potensi tinggi dalam mencemari lingkungan yang dimotivasi untuk berpartisipasi, serta mendorong perusahaan untuk mematuhi regulasi lingkungan yang berlaku dengan menggunakan berbagai insentif dan disinsentif reputasi perusahaan.

Perubahan iklim global adalah salah satu isu lingkungan krusial yang sedang dihadapi pada saat ini. Perubahan iklim global terjadi karena peningkatan suhu planet yang disebabkan oleh efek greenhouse. Fenomena ini terjadi ketika panas dari matahari terperangkap dalam atmosfer Bumi oleh gas-gas greenhouse,

yang pada gilirannya mengakibatkan peningkatan suhu secara keseluruhan. Peningkatan suhu ini disebabkan oleh penumpukan emisi greenhouse di atmosfer yang berdampak pada pengebakan panas matahari. Peningkatan suhu yang terus menerus ini memiliki potensi untuk menyebabkan perubahan besar dalam iklim global, kenaikan permukaan air laut yang disebabkan oleh pelelehan es di wilayah kutub, fluktuasi cuaca ekstrem, dan periode kemarau yang lebih panjang.

Pemanasan global berakar pada emisi greenhouse yang berasal dari sumber-sumber tertentu, seperti penggunaan energi, sektor pertanian, transformasi dalam penggunaan ruang, kegiatan operasi dari perusahaan, dan limbah. Jenis-jenis gas greenhouse ini termasuk dalam kategori ini adalah karbon dioksida (CO₂), nitrogen dioksida (NO₂), metana (CH₄), dan freon (CFC), semuanya merupakan jenis gas yang diakui.

Grafik.1 Emisi Karbon Dioksida Global Tahun 1960-2022



Sumber : Badan Pusat Statistik (2023)

Berdasarkan diagram di atas, dapat diamati bahwa dalam rentang waktu dari tahun 1960 hingga tahun 2022, emisi karbon dioksida dari seluruh dunia cenderung meningkat setiap tahun, mencapai puncaknya pada tahun 2018. Namun, terjadi penurunan emisi karbon dioksida pada tahun 2020. Penurunan ini disebabkan oleh penyebaran virus Covid-19 yang meluas selama tahun tersebut, yang mengakibatkan pembatasan aktivitas sebagai upaya untuk memperlambat penyebaran virus. Selama dekade terakhir, wilayah Asia Pasifik menjadi penyumbang utama emisi karbon dioksida. Menunjukkan bahwa upaya untuk mengurangi dampak pemanasan global belum sepenuhnya terlaksana dengan baik. Pentingnya upaya ini terletak pada dampak besar yang mungkin dihadapi oleh manusia di masa depan akibat pemanasan global.

Pada tahun 2025, Indonesia berencana untuk menerapkan kebijakan *tax carbon* tujuannya adalah untuk mengurangi pelepasan gas rumah kaca, dan melindungi lingkungan. Kebijakan ini akan berlaku khusus bagi perusahaan proper (Perusahaan Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan) yang beroperasi di Indonesia. *Tax carbon* merupakan suatu tarif yang dikenakan kepada perusahaan berdasarkan jumlah karbon dioksida (CO₂) dan gas *grinhouse* lainnya yang mereka hasilkan dalam proses produksi atau kegiatan operasional mereka. Pemberlakuan *tax carbon* ini merupakan langkah proaktif Indonesia dalam menghadapi isu perubahan iklim dan menyumbang dalam upaya global agar dapat mengurangi pelepasan gas-gas rumah kaca. Dengan adanya kebijakan ini, perusahaan proper akan diberi insentif untuk mengurangi emisi mereka dan beralih ke praktik produksi yang lebih ramah lingkungan.

Selain itu, *tax carbon* juga akan memberikan sumber pendapatan baru bagi pemerintah, yang nantinya dapat digunakan untuk mendukung program-program pengurangan emisi dan peningkatan kualitas lingkungan.

Selain menjalankan tanggung jawab terhadap lingkungan dalam operasionalnya, setiap perusahaan juga diharapkan untuk mengemban tanggung jawab sosial. Dalam konteks ini, pentingnya *Corporate Social Performance* (CSP), yang pada dasarnya merujuk pada bagaimana sebuah organisasi bisnis mengkonfigurasi prinsip-prinsipnya dalam melakukan kewajiban sosial, merespons isu-isu sosial, menerapkan kebijakan dan program sosial, serta mencapai hasil yang dapat diamati oleh masyarakat. Pengungkapan kinerja sosial merupakan sarana yang digunakan perusahaan untuk berinteraksi dengan pihak-pihak yang memiliki kepentingan dan mencari legitimasi dari masyarakat. Informasi mengenai *Corporate Social Performance* (CSP) dapat ditemukan dalam laporan keberlanjutan perusahaan, yang mungkin diterbitkan sebagai dokumen terpisah atau diintegrasikan dengan laporan tahunan mereka (Kristiani & Werastuti, 2020). Semakin banyak indikator yang dimasukkan dalam laporan keberlanjutan, semakin baik performa sosial perusahaan tersebut. Meskipun demikian, di Indonesia, pengungkapan tentang kinerja sosial perusahaan masih bersifat sukarela, sehingga banyak perusahaan yang belum mengadopsi tindakan-tindakan yang seharusnya menjadi bagian integral dari tanggung jawab sosial mereka terhadap masyarakat, karyawan, dan pemangku kepentingan terkait dengan operasional perusahaan.

Akibat dari peningkatan suhu global telah memicu kesadaran masyarakat tentang urgensi menjaga ekosistem dan memenuhi kewajiban sosial. Kesadaran ini dapat dilihat melalui perkembangan beragam tindakan sosial yang berbeda, seperti *Zero Waste*, *Diet Kantong Plastik*, *Bike to Work*, *Coin a Chance*, dan sejumlah inisiatif lain yang bermunculan. Selain mempengaruhi kehidupan sehari-hari, kesadaran sosial ini juga berdampak pada pendekatan investasi masyarakat. Investor tidak hanya mempertimbangkan fokusnya pada dimensi ekonomi perusahaan, turut memasukkan pertimbangan terhadap pertimbangan-pertimbangan lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) turut dipertimbangkan dalam proses pengambilan keputusan investasi. Kesadaran masyarakat telah memicu perkembangan investasi berbasis ESG sebagai tren yang mulai digemari dalam beberapa tahun belakangan ini. ESG mengacu pada standar perusahaan yang digunakan dalam praktik investasi yang menggabungkan dan menerapkan kebijakan yang selaras dengan prinsip-prinsip lingkungan, sosial, serta GCG perusahaan (Noviarianti, 2020).

Investor meyakini bahwa terdapat hubungan saling mempengaruhi antara portofolio investasi dan faktor-faktor lingkungan dan sosial. Investor percaya bahwa portofolio investasi memiliki dampak, terutama dampak negatif, terhadap lingkungan dan masyarakat. Sebagai contoh, kegiatan operasional perusahaan yang ada dalam portofolio investasi dapat menyebabkan kerusakan pada lingkungan. Investor menyadari bahwa permasalahan lingkungan dan sosial memiliki potensi untuk memberikan dampak baik atau buruk terhadap performa portofolio investasi mereka. Sebagai contoh, Ketika sebuah perusahaan tidak

mempertimbangkan implikasi dari polusi dan kesejahteraan karyawan, hal itu berpotensi memberikan dampak pada stabilitas keuangan perusahaan. Dampak ini dapat dirasakan oleh masyarakat sekitar, pemerintah, dan konsumen (Frindos, 2020).

Saat berinvestasi, investor menginginkan hasil dari dana yang diinvestasikan, yang bisa berasal dari dividen (bagian dari laba perusahaan) dan capital gain (kenaikan nilai saham). Capital gain terjadi ketika harga saham naik dari saat pembelian hingga penjualan. Ini terjadi melalui transaksi jual-beli saham di pasar modal. Seimbangkan antara dividen dan capital gain untuk hasil investasi yang terbaik.

Tabel. 1
Kinerja *Return* IHSG dan Indeks Saham Perusahaan Proper

| Tahun | 2021 | 2022 |
|---------|-------|---------|
| IHSG | 10,1% | 4,1% |
| IDXESGL | 3,1% | -100,0% |

Sumber : IDX dari data yang diolah (2023)

Dengan merujuk pada data dalam tabel, dapat disimpulkan bahwa kinerja IHSG dan IDX ESG Leader dari tahun 2021 hingga 2022 mengalami pergerakan yang cenderung menurun. Untuk IHSG, pada tahun 2021 *return* IHSG sebesar 10%. Sedangkan untuk IDX ESG Leader pada tahun 2022 merupakan *return* terendah selama 3 tahun terakhir yaitu *return*nya sebesar -100,0%. Secara garis besar, kinerja saham dipengaruhi oleh perubahan harga komoditas. Salah satu faktor yang mempengaruhi kenaikan harga komoditas adalah meningkatnya

permintaan emas selama pandemi COVID-19, karena emas dianggap sebagai tempat yang aman untuk mengamankan nilai investasi (Hasanuddin, 2021).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *return* saham. Menurut penelitian (Ardiyansyah & Paramita, 2020) bahwa Kurs mata uang dan perbandingan harga terhadap nilai buku (PBV) menghasilkan dampak yang menguntungkan dan berdampak besar pada *return* saham. Walaupun begitu, inflasi, suku bunga Bank Indonesia, serta tingkat *return* ekuitas (ROE) merupakan faktor-faktor yang perlu diperhatikan, dan perbandingan harga terhadap pendapatan (PER) tidak berdampak pada *return* saham. Fenomena ini muncul karena kecenderungan investor untuk memilih investasi yang menawarkan tingkat profitabilitas yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan pilihan investasi lainnya, seperti perubahan kurs mata uang, sambil tetap meminimalkan risiko kebangkrutan. Temuan yang berbeda diperlihatkan oleh hasil penelitian (Pangestu & Wijayanto, 2020) bahwa *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), *earning per share* (EPS), *price earning ratio* (PER), dan *debt to equity ratio* (DER) memiliki dampak signifikan pada *return* saham. Faktor-faktor ini mempengaruhi preferensi investor terhadap perusahaan yang menunjukkan kinerja keuangan yang kuat. Dalam akibatnya, ini berpengaruh pada peningkatan nilai saham dan pembagian dividen yang tinggi kepada para investor. Kemudian dalam penelitian (Utami & Yusniar, 2020) menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap *return* saham. Ini menandakan bahwa investor di Indonesia sudah mulai mempertimbangkan faktor-faktor sosial ketika membuat keputusan untuk melakukan investasi.

Berdasarkan penjelasan di atas dan temuan dari hasil penelitian sebelumnya menunjukkan adanya perbedaan dalam temuannya perlu diungkap lebih lanjut. Selain itu, penelitian ini dipicu oleh adanya perdebatan mengenai kemungkinan penerapan pajak karbon di Indonesia terhadap perusahaan-perusahaan yang tergolong dalam kategori "proper". Oleh sebab itu, penulis merasa tertarik untuk menjalankan penelitian ini lebih lanjut tentang dampak Profitabilitas, Ukuran Perusahaan terhadap *Return Saham*. Oleh sebab itu, judul penelitian ini berfokus pada topik yang relevan dengan latar belakang permasalahan ini yaitu **“Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Terhadap *Return Saham* dengan Corporate Sosial Responsibility sebagai Variabel Moderasi”**.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham?
2. Apakah Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *return* saham?
3. Apakah *Corporate Social Responsibility* memoderasi profitabilitas terhadap *return* saham?
4. Apakah *Corporate Social Responsibility* memoderasi ukuran perusahaan terhadap *return* saham?

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah ditentukan guna mengantisipasi adanya perluasan topik permasalahan, sehingga riset lebih terfokus dan lebih terarah serta tujuan penelitian tercapai. Berikut adalah batasan masalah dalam penelitian ini:

1. Peneliti akan terfokus pada variabel *return* saham pada perusahaan sektor proper yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia rentang tahun 2018-2022.
2. Subjek yang diteliti adalah Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Corporate Social Responsibility*.

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Corporate Social Responsibility*, terhadap *Return* Saham.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, baik bagi peneliti maupun pihak yang lainnya. Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat dijadikan perbandingan dan tambahan referensi yang dapat digunakan sebagai bahan bagi penelitian selanjutnya dengan penelitian yang sama, khususnya mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk dapat dikembangkan dan diterapkan di bidang Ilmu Pasar Modal.

b. Manfaat Praktis

Kegunaan praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

i. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh manajemen perusahaan sebagai suatu bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

ii. Bagi Investor

Penelitian ini dapat memberikan informasi dan menambah keyakinan untuk para investor dalam pertimbangan keputusan investasi.

iii. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi dan diharapkan mampu untuk memperkaya pengetahuan dan wawasan pembaca.

E. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Membahas terkait latarbelakang yang mengidentifikasi permasalahan pada penelitian. Selain itu, juga membahas rumusan, tujuan serta manfaat

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Mencakup penjelasan terkait kumpulan teori sebagai landasan teori, serta mencakup kajian pustaka yang mempunyai keterikatan pada kajian sebelumnya, juga struktur maupun hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Mengkaji terkait metodologi riset memuat pemaparan terkait jenis dan pendekatan, setting, populasi dan sampel penelitian, elemen, sumber data, prosedur penggalan data, pendekatan statistik serta sistematika.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Mencakup keterangan lebih detail terkait hasil yang didapatkan dari implementasi penelitian atas hasil analisis dari pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan atas return saham dengan corporate social responsibility sebagai variabel moderasi.

BAB V PENUTUP

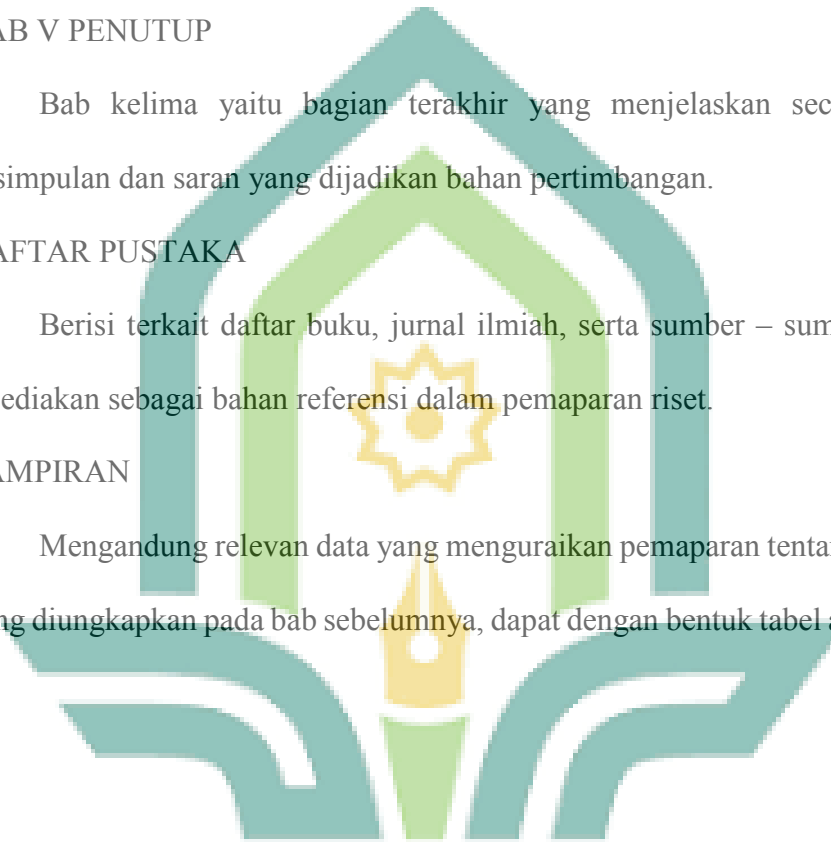
Bab kelima yaitu bagian terakhir yang menjelaskan secara singkat kesimpulan dan saran yang dijadikan bahan pertimbangan.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi terkait daftar buku, jurnal ilmiah, serta sumber – sumber lainnya disediakan sebagai bahan referensi dalam pemaparan riset.

LAMPIRAN

Mengandung relevan data yang menguraikan pemaparan tentang deskripsi yang diungkapkan pada bab sebelumnya, dapat dengan bentuk tabel atau gambar



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian pada perusahaan proper yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia selama periode 2017-2022 mengindikasikan adanya hubungan antara profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *Return Saham*. Hal ini didasarkan pada analisis data yang dilakukan. Pada saat yang sama, jelas bahwa *Corporate Social Responsibility* memainkan peran moderat dalam hubungan ini. Dengan demikian, kesimpulan yang dapat ditarik adalah:

1. Peningkatan profitabilitas (X1) memiliki dampak positif dan signifikan terhadap peningkatan *Return Saham* (Y). Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas, semakin besar peningkatan dalam *return* saham. Dengan kata lain, ketika kinerja keuangan perusahaan menjadi lebih menguntungkan, hal tersebut secara positif memotivasi investor untuk melakukan investasi, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan *return* saham.
2. *Return* saham tidak dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Artinya, fluktuasi dalam skala perusahaan memiliki dampak terhadap perubahan nilai *return* saham.
3. *Corporate Social Responsibility* tidak memengaruhi korelasi antara profitabilitas dan *return* saham. Dengan kata lain, tingkat keterlibatan perusahaan dalam CSR memiliki potensi untuk memengaruhi sejauh mana investor dapat mencapai *return* saham yang lebih tinggi.

4. Ada pengaruh dari *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap korelasi antara ukuran perusahaan dan *return* saham. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat CSR, baik tinggi maupun rendah, memberikan dampak terhadap kemampuan investor dalam mencapai *return* saham yang tinggi

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan yang meliputi:

1. Perusahaan properti yang diambil sebagai contoh dalam penelitian ini adalah yang menyajikan laporan keuangan dalam rentang waktu 2017-2022.
2. Penelitian ini terbatas pada rentang waktu tahun 2017-2022, yang berarti data yang dihimpun mungkin tidak mencerminkan situasi perusahaan dalam jangka waktu yang lebih lama.



DAFTAR PUSTAKA

- Aditajaya, S. (2022). *PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI MASA PANDEMIC COVID-19*. STIE INDONESIA BANJARMASIN.
- Afandi, A. A. (2019a). *Pengaruh Kinerja Perusahaan Dan Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) Terhadap Reputasi Perusahaan (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Pada Otoritas Jasa Keuangan Periode 2014-2017)*. UIN Raden Intan Lampung.
- Afandi, A. A. (2019b). *Pengaruh Kinerja Perusahaan Dan Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) Terhadap Reputasi Perusahaan (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Pada Otoritas Jasa Keuangan Periode 2014-2017)*. UIN Raden Intan Lampung.
- Ahmad, H., Mappatempo, A., & Muslim, M. (2018a). Capital Ownership Structure And Decision On Fi-financial Market Reaction And Corporate Value. *International Journal of Innovative Science and Re-Search Technology*, 3(9), 395–406.
- Ahmad, H., Mappatempo, A., & Muslim, M. (2018b). Capital Ownership Structure And Decision On Fi-financial Market Reaction And Corporate Value. *International Journal of Innovative Science and Re-Search Technology*, 3(9), 395–406.
- Almira, N. P. A. K., & Wiagustini, N. L. P. (2020). *Return on asset, return on equity, dan earning per share berpengaruh terhadap return saham*. Udayana University.
- Ardiyansyah, R., & Paramita, R. A. S. (2020). Pengaruh Makroekonomi dan Mikroekonomi terhadap Return Saham dengan Intervening Kurs pada Sektor Finance di BEI Periode 2014-2018. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(3), 995–1010.
- Arya, D., Rochmawati, L., & Sonhaji, I. (2020). Koefisien Korelasi (R) Dan Koefisien Determinasi (R²). *Jurnal Penelitian*, 5(4), 289–296.
- Aryaningsih, Y. Y., Fathoni, A., & Harini, C. (2018). PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE) DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN CONSUMER GOOD (FOOD AND BEVERAGES) YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2013-2016. *Journal of Management*, 4(4).

- Azizah, A. N. (2019). *Pengaruh Volume Perdagangan Saham dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SERANG BANTEN.
- Bambang Sudaryana, D. E. A., Ak, M., Agusiady, H. R. R., & SE, M. M. (2022a). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Deepublish.
- Bambang Sudaryana, D. E. A., Ak, M., Agusiady, H. R. R., & SE, M. M. (2022b). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Deepublish.
- Basalama, I., Murni, S., & Sumarauw, J. S. B. (2017). Pengaruh Current Ratio, Der Dan Roa Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Automotif Dan Komponen Periode 2013-2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2).
- Dewantari, N. L. S., Cipta, W., & Susila, G. P. A. J. (2019). Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage serta profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food and beverages di BEI. *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 74–83.
- Fatmawati, E. D., Prasetyoningrum, A. K., & Farida, D. N. (2020). Dampak Profitabilitas, Likuiditas Dan Pengungkapan Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Return Saham. *El Dinar*, 8(2), 67–86.
- Frindos, R. (2020). Strategi Investasi Berkelanjutan atau ESG di Pasar Modal. Retrieved May, 24, 2021.
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi Suriono, E. (2022). ANALISIS PENGARUH DEBT TO EQUITY RASIO (DER) DAN NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Sains Ekonomi (JSE)*, 3(2), 8–19.
- Handini, S., & Wokan, D. E. (2022). Analisis Pembentukan Portofolio Optimal Dengan Menggunakan Model Indeks Pada Saham Perbankan Yang Masuk Dalam Indeks LQ-45 Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2019. *JURNAL PABEAN: PERPAJAKAN, BISNIS, EKONOMI, AKUNTANSI, MANAJEMEN*, 4(1), 76–91.
- Hartono, J. (2015). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Yogyakarta: BPFE.
- HASANUDDIN, R., Darman, D., Taufan, M. Y., Salim, A., Muslim, M., & Putra, A. H. P. K. (2021). The effect of firm size, debt, current ratio, and investment opportunity set on earnings quality: an empirical study in Indonesia. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(6), 179–188.

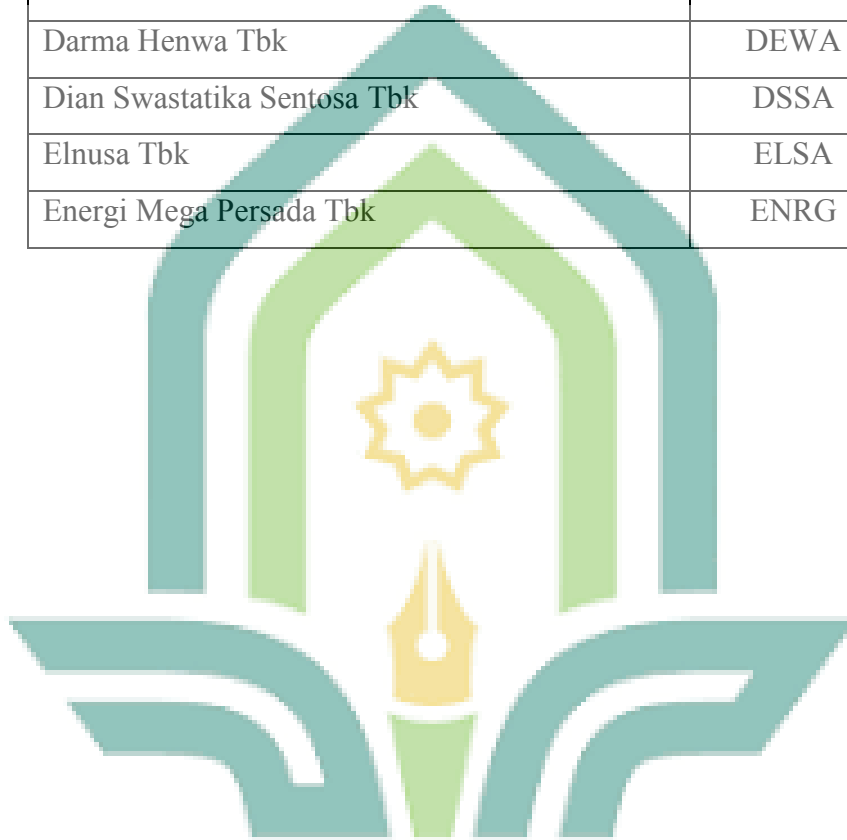
- I Made Gunartha Dwi Putra, I. M. D. (2018). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN FARMASI DI BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(11), 6825–6850.
- Ika, D., & Listiorini, L. (2017). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR FUNDAMENTAL YANG MEMPENGARUHI RETURN SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DALAM INDEKS LQ 45 DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2013 –2015. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 3(1).
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*, 17(1), 66–81.
- Irham, F. (2015). Pengantar Manajemen Keuangan, cetakan keempat. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Jasman, J., & Kasran, M. (2017). Profitability, earnings per share on stock return with size as moderation. *Trikonomika*, 16(2), 88–94.
- Kristiani, L. A., & Werastuti, D. N. S. (2020). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Kinerja Sosial Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 11(3), 499–508.
- Kusumawardhani, F. E. N., & Sapari, S. (2021). Pengaruh Rasio Pasar, Profitabilitas, Leverage, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(3).
- Lestari, P. (2019). *PENGARUH NET PROFIT MARGIN (NPM), ASSET GROWTH, RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM DI PERUSAHAAN MANUFAKTUR (STUDI EMPIRIS DI DAFTAR EFEK SYARIAH PERIODE 2015-2017)*. UIN Raden Intan Lampung.
- Mayuni, I. A. I., & Suarjaya, G. (2018). Pengaruh ROA, FIRM SIZE, EPS, dan PER terhadap return saham pada sektor Manufaktur di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(8), 4063–4093.
- Muslihati, M., Siradjuddin, S., & Syahrudin, S. (2018). Corporate Social Responsibility (Csr) Dalam Perspektif Ekonomi Islampada Bank Syariah. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 2(1), 29–42.
- Noviarianti, K. (2020). ESG: Definisi, contoh, dan hubungannya dengan perusahaan. Retrieved April, 22, 2021.

- Nurhayati, N., Hartiyah, S., & Putranto, A. (2019). Pengaruh Return On Asset, Earnings Per Share, Economic Value Added, Market Value Added, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 Sampai 2017). *Journal Of Economic, Business And Engineering (Jebe)*, 1(1), 196–208.
- Oroh, M. M., Van Rate, P., Kojo, C., Ekonomi dan Bisnis, F., & Manajemen, J. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP RETURN SAHAM PADA SEKTOR PERTANIAN DI BEI PERIODE 2013-2017 THE EFFECT OF PROFITABILITY AND LEVERAGE ON STOCK RETURNS ON AGRICULTURAL SECTORS ON IDX 2013-2017 PERIOD. *661 Jurnal EMBA*, 7(1), 661–670.
- Suryanawa, I. K. (2018). *Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Pemoderasi Luh Nila*.
- Umar, H. (2019). *Metode riset manajemen perusahaan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Utami, R., & Yusniar, M. W. (2020). Pengungkapan Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) dan Good Corporate Governance (GCG) terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening). *EL MUHASABA: Jurnal Akuntansi (e-Journal)*, 11(2), 162–176.
- Weli, S., Rika, D., & Yuhelmi, Y. (2020). *PENGARUH RETURN ON INVESTMENT, EARNING PER SHARE DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN PERCEIVED RISK SAHAM SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)*. Universitas Bung Hatta.
- Wirajaya, A., & Dewi, A. S. M. (2017). Pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4(2), 358–372.
- Yudistira, E. R., & Adiputra, I. M. P. (2020). Pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap harga saham. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 176–184.

Lampiran 1

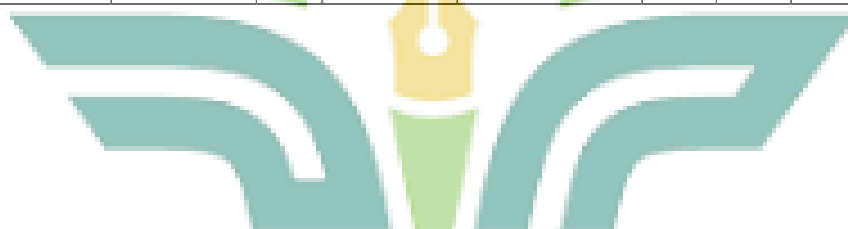
Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian

| Nama Perusahaan | Kode |
|-----------------------------|------|
| Adaro Energi Tbk | ADRO |
| AKR Corporindo Tbk | AKRA |
| Baramulti Sukses Saran Tbk | BSSR |
| Darma Henwa Tbk | DEWA |
| Dian Swastatika Sentosa Tbk | DSSA |
| Elnusa Tbk | ELSA |
| Energi Mega Persada Tbk | ENRG |



Lampiran 2

| NAMA PERUSAHAAN | TAHUN | LABA BERSIH | TOTAL ASSET | % | ROA | UP | CSR | RS |
|-----------------|-------|----------------------|---------------------|-----|-----|----|------|------|
| ADRO | 2017 | Rp7.249.162.162.162 | 92.083.067.567.568 | 100 | 8 | 32 | 0,93 | 1859 |
| | 2018 | Rp6.920.884.057.971 | 102.329.782.608.696 | 100 | 7 | 32 | 0,86 | 1214 |
| | 2019 | Rp6.126.788.732.394 | 101.649.366.197.183 | 100 | 6 | 32 | 0,86 | 1554 |
| | 2020 | Rp2.232.464.788.732 | 89.881.211.267.606 | 100 | 2 | 32 | 0,86 | 1429 |
| | 2021 | Rp14.694.185.714.286 | 108.384.800.000.000 | 100 | 14 | 32 | 0,86 | 2249 |
| | 2022 | Rp38.258.418.918.919 | 145.706.851.351.351 | 100 | 26 | 33 | 0,86 | 3849 |
| AKRA | 2017 | Rp1.304.600.520.000 | 16.823.208.531.000 | 100 | 8 | 30 | 0,82 | 1269 |
| | 2018 | Rp1.596.652.821.000 | 19.940.850.599.000 | 100 | 8 | 31 | 0,87 | 857 |
| | 2019 | Rp703.077.279.000 | 21.409.046.173.000 | 100 | 3 | 31 | 0,86 | 789 |
| | 2020 | Rp961.997.313.000 | 18.683.572.815.000 | 100 | 5 | 31 | 0,75 | 635 |
| | 2021 | Rp1.135.001.756.000 | 23.508.585.736.000 | 100 | 5 | 31 | 0,76 | 821 |
| | 2022 | Rp2.479.059.157.000 | 27.187.608.036.000 | 100 | 9 | 31 | 0,76 | 1399 |
| BSSR | 2017 | Rp1.103.866.846.641 | 2.800.922.124.366 | 100 | 39 | 29 | 0,68 | 2419 |
| | 2018 | Rp920.543.272.839 | 3.266.940.592.458 | 100 | 28 | 29 | 0,67 | 2369 |
| | 2019 | Rp446.500.582.335 | 3.673.720.030.980 | 100 | 12 | 29 | 0,75 | 1889 |
| | 2020 | Rp456.247.501.281 | 3.936.725.987.832 | 100 | 12 | 29 | 0,75 | 1439 |
| | 2021 | Rp2.989.654.602.188 | 6.343.444.948.792 | 100 | 47 | 29 | 0,75 | 3289 |
| | 2022 | Rp3.495.764.788.868 | 5.899.199.882.100 | 100 | 59 | 29 | 0,75 | 4059 |
| ENRG | 2017 | Rp200.254.329.252 | 10.250.440.590.288 | 100 | 2 | 30 | 0,68 | 168 |
| | 2018 | Rp124.868.185.938 | 10.592.064.530.055 | 100 | 1 | 30 | 0,71 | 78 |
| | 2019 | Rp340.950.480.347 | 9.443.919.200.572 | 100 | 4 | 30 | 0,73 | 49 |
| | 2020 | Rp756.860.195.000 | 11.913.336.890.000 | 100 | 6 | 30 | 0,71 | 96 |
| | 2021 | Rp574.156.022.000 | 15.182.815.298.000 | 100 | 4 | 30 | 0,73 | 113 |
| | 2022 | Rp1.050.075.712.000 | 18.788.005.230.000 | 100 | 6 | 31 | 0,70 | 255 |
| ELSA | 2017 | Rp238.473.000.000 | 4.855.369.000.000 | 100 | 5 | 29 | 0,60 | 425 |
| | 2018 | Rp276.316.000.000 | 5.657.327.000.000 | 100 | 5 | 29 | 0,62 | 363 |
| | 2019 | Rp356.477.000.000 | 6.805.037.000.000 | 100 | 5 | 30 | 0,64 | 271 |
| | 2020 | Rp249.086.000.000 | 7.562.822.000.000 | 100 | 3 | 30 | 0,63 | 357 |
| | 2021 | Rp108.852.000.000 | 7.234.857.000.000 | 100 | 2 | 30 | 0,64 | 275 |
| | 2022 | Rp378.058.000.000 | 8.836.089.000.000 | 100 | 4 | 30 | 0,64 | 311 |



RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. IDENTITAS

1. Nama : Nur Fitri Wulandari
2. Tempat Tanggal Lahir : Batang, 22 Oktober 2002
3. Alamat Rumah : Batang
4. Alamat Tinggal : Batang
5. Nomor Handphone : 085540444495
6. Nama Ayah : Syafi'i
7. Pekerjaan Ayah : Wirausaha
8. Nama Ibu : Sri Fadillah
9. Pekerjaan Ibu : IRT

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : MI Sijono (2007-2013)
2. SMP : MTS Ribatul Muta'allimin Pekalongan (2014-2017)
3. SMA : MAN 1 Kota Pekalongan (2017-2020)

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. -

D. PRESTASI AKADEMIK/SENI/OLAHRAGA

1. -